

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dengan bentuk kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional merupakan jenis penelitian yang fokus pada permasalahan yang mengkaji adanya hubungan atau korelasi antara dua variable atau lebih.³⁵ Analisis korelasional digunakan untuk memverifikasi hubungan variabel dukungan sosial teman sebaya terhadap manajemen diri mahasiswa perantau.

Pendekatan analisis korelasional dapat membantu dalam mengidentifikasi sejauh mana terdapat hubungan antara tingkat hubungan yang diterima dari teman sebaya terhadap manajemen diri mahasiswa perantau.

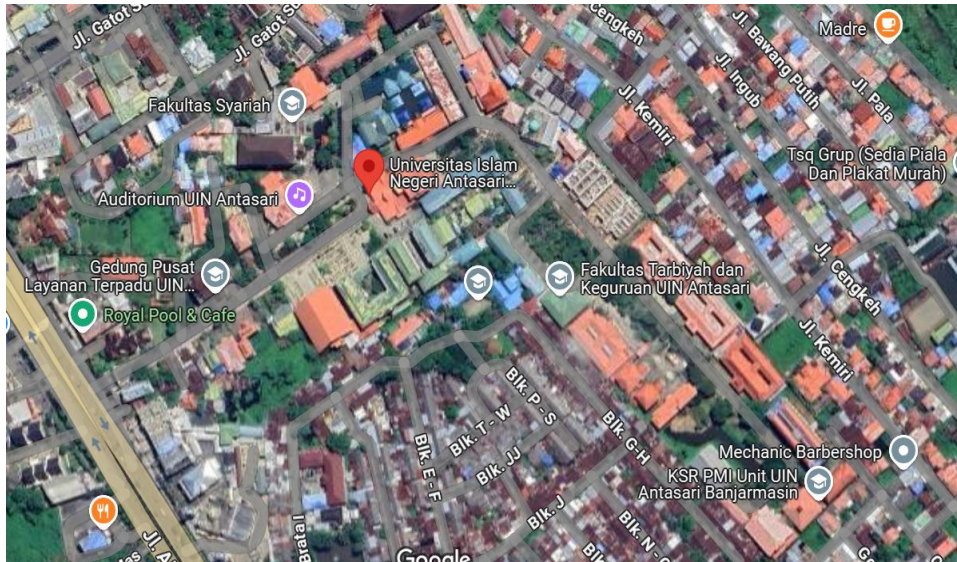
B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang terletak di Jalan A. Yani Km. 4.5, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Alasan peneliti memilih UIN Antasari Banjarmasin sebagai Lokasi penelitian karena mempertimbangkan kemudahan akses terhadap partisipan serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai subjek yang diteliti secara lebih

³⁵ Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Cet. 6. (Bandung: Alfabeta, 2008), 153.

komprehensif mengenai dukungan sosial teman sebaya dengan manajemen diri mahasiswa perantau. Adapun peta lokasi penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian di UIN Antasari Banjarmasin

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek maupun subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus dalam suatu penelitian. Populasi ini dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, dengan tujuan untuk dianalisis secara mendalam sehingga dapat diperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai fenomena yang sedang dikaji.³⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah seluruh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2022-2024 UIN Antasari Banjarmasin yang populasinya berjumlah 118 orang.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 173.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Angkatan 2022 – 2024 Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Antasari Banjarmasin

No	Angkatan	Jumlah
1	2022	29
2	2023	51
3	2024	37
Jumlah		118

b. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Populasi sendiri dipahami sebagai sekumpulan individu yang memiliki karakteristik tertentu yang berkaitan dengan topik penelitian.³⁷ Sampel dalam penelitian ini dipilih secara selektif menggunakan teknik *nonprobability sampling* yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih menjadi sampel.³⁸

Purposive sampling adalah metode pemilihan sampel yang dilakukan secara selektif dan sengaja, berdasarkan kriteria atau pertimbangan khusus yang ditentukan oleh peneliti. Oleh karena itu, sampel dipilih secara sengaja menggunakan *Google Form* dengan tujuan untuk memperoleh data yang dianggap paling mewakili terhadap fenomena yang sedang diteliti.³⁹

Peneliti menetapkan kriteria-kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

³⁷ Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Cet. 6. (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

³⁸ Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Cet. 6, 218.

³⁹ Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Cet. 6, 85.

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di angkatan 2022-2024 Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
- b. Mahasiswa yang merantau dari luar kota Banjarmasin
- c. Tidak memiliki keluarga atau kerabat di Banjarmasin

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Dalam kaitannya dengan permasalahan penelitian yang akan diinvestigasi terdapat dua macam jenis data yang akan dikumpulkan, yakni data pokok dan data sekunder. Data yang akan digali yakni:

a. Data Primer

Data pokok adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁰

- 1) Data yang berkaitan langsung tentang dukungan sosial teman sebaya dari mahasiswa perantau Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Angkatan 2022-2024 dalam aspek dukungan emosi, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan jaringan sosial, keterikatan sosial, persepsi dukungan sosial dan dukungan sosial nyata.
- 2) Data yang berkaitan langsung tentang manajemen diri mahasiswa perantau Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2022-2024

⁴⁰ Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Cet. 6, 137.

dalam aspek motivasi diri, penyelarasan diri, pengendalian diri dan pengembangan diri.

- 3) Data hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap manajemen diri mahasiswa perantau Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2022-2024 di UIN Antasari Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data penunjang adalah data pelengkap yang berisi informasi tambahan yang dianggap penting dan berperan sebagai data pendukung bagi data pokok. Data yang akan diperoleh dari berbagai sumber bahan bacaan ilmiah seperti buku, jurnal, skripsi, dan referensi lainnya yang berhubungan dengan dukungan sosial dan manajemen diri.

2. Sumber Data

Dalam rangka memperoleh data yang akurat dan memiliki kredibilitas, data yang akan digali dalam penelitian ini dapat diperoleh dari mahasiswa perantau angkatan 2022-2024 Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di UIN Antasari Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner untuk mengumpulkan informasi dari responden agar memperoleh hasil yang sistematis dan konsisten dengan rangkaian pernyataan yang sudah ditentukan yang cocok bagi responden. Angket akan disebarakan secara daring dengan

menggunakan *Google Forms* dengan skala model *Likert* untuk menyusun skala dukungan sosial dan manajemen diri.

Penyusunan kuesioner disusun berdasarkan definisi operasional yang kemudian akan dijabarkan secara beruntun dengan butir-butir pernyataan yang memungkinkan untuk mengukur tinggi rendahnya dukungan sosial teman sebaya dan manajemen diri mahasiswa perantau.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam studi ini, partisipan atau mahasiswa diminta untuk menjawab pernyataan yang disediakan oleh peneliti dalam bentuk kuesioner yang berhubungan dengan variabel dukungan sosial teman sebaya dan manajemen diri. Para partisipan dapat memberikan jawaban atau memilih opsi yang sesuai dengan menandai (✓) pada pernyataan yang tersedia.

Melalui pengisian kuesioner ini, peneliti dapat mengevaluasi serta mengukur sejauh mana tingkat dukungan sosial dan manajemen diri yang dimiliki responden. Skor yang diperoleh akan mencerminkan tingkat kedua variabel tersebut, semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula tingkat dukungan sosial dan manajemen diri, begitu pula sebaliknya.

Untuk memperoleh hasil pengukuran yang lebih komprehensif maka instrument kuesioner terdiri atas pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negative (*unfavorable*). Pernyataan positif menggambarkan perilaku yang mendukung dan sesuai dengan indikator variabel yang diukur, sedangkan

pernyataan negatif mencerminkan perilaku yang tidak sejalan dan bertentangan dengan variabel yang diukur.

Pengukuran kedua variabel ini menggunakan skala Likert. Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel dapat dijabarkan ke dalam beberapa indikator acuan. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁴¹ Skala likert disini akan mencakup 4 alternatif, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Berikut rincian bobot nilai pada masing-masing alternatif jawaban:

Tabel 3.2 Skor Jawaban Skala *Likert*

Jawaban	Skor Jawaban Positif	Skor Jawaban Negatif
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

1. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial adalah skala yang disusun peneliti dengan 32 item pernyataan. Skala dukungan sosial dalam penelitian ini merujuk kepada teori dari Sarafino dan Barrera mengenai aspek dukungan sosial yang memiliki yaitu dukungan emosi, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan jaringan sosial, keterikatan sosial, persepsi dukungan sosial, dukungan sosial nyata.

⁴¹ Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Cet. 6. (Bandung: Alfabeta, 2013), 93.

Tabel 3.3 Blueprint Skala Dukungan Sosial Sebelum Uji Coba

No	Dimensi	Indikator	Butir Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Dukungan Emosi	Mencakup penerimaan empati, perhatian dan kepedulian.	1, 2	3, 4	4
2	Dukungan Penghargaan	Mencakup pengungkapan positif dan apresiasi.	5, 6	7, 8	4
3	Dukungan Instrumental	Mencakup bantuan langsung, serta pemberian bantuan ketika dibutuhkan.	9, 11	10, 12	4
4	Dukungan Informasi	Mencakup penerimaan nasehat, saran, umpan balik.	13, 15	14, 16	4
5	Dukungan Jaringan Sosial	Mencakup penerimaan dan rasa kebersamaan.	18, 19	17, 20	4
6	Keterikatan Sosial	Mencakup perasaan diterima dan dapat saling bergantung satu sama lain,	21, 22	23, 24	4
7	Persepsi Dukungan Sosial	Mencakup kepercayaan bahwa dukungan sosial dari orang lain itu ada meskipun tidak secara langsung.	25, 28	26, 27	4

No	Dimensi	Indikator	Butir Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
8	Dukungan Sosial Nyata	Mencakup keberadaan dukungan sosial yang diterima secara langsung.	29, 31	30, 32	4
Total			16	16	32

Tabel 3.4 Blueprint Skala Dukungan Sosial Setelah Uji Coba

No	Dimensi	Indikator	Butir Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Dukungan Emosi	Mencakup penerimaan empati, perhatian dan kepedulian.	1, 2	3, 4	4
2	Dukungan Penghargaan	Mencakup pengungkapan positif dan apresiasi.	5, 6	7, 8	4
3	Dukungan Instrumental	Mencakup bantuan langsung, serta pemberian bantuan ketika dibutuhkan.	9, 11	10, 12	4
4	Dukungan Informasi	Mencakup penerimaan nasehat, saran, umpan balik.	13, 15	14, 16	4
5	Dukungan Jaringan Sosial	Mencakup penerimaan dan rasa kebersamaan.	18	17	2
6	Keterikatan Sosial	Mencakup perasaan diterima dan	19	20	2

No	Dimensi	Indikator	Butir Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
		dapat saling bergantung satu sama lain,			
7	Persepsi Dukungan Sosial	Mencakup kepercayaan bahwa dukungan sosial dari orang lain itu ada meskipun tidak secara langsung.	21,24	22,23	4
8	Dukungan Sosial Nyata	Mencakup keberadaan dukungan sosial yang diterima secara langsung.	25	26	2
Total			13	13	26

2. Skala Manajemen Diri

Skala dari lain yang peneliti susun sebanyak 28 item untuk mengukur skala aspek manajemen diri menurut teori Gie dan Prijosaksono memiliki yaitu *Self-Motivation* (motivasi diri), *Self-Organization* (pengaturan diri), *Self-Control* (Pengendalian diri), *Self-Development* (pengembangan diri), pengelolaan waktu, hubungan antar manusia, perspektif diri.

Tabel 3.5 Blueprint Skala Manajemen Diri Sebelum Uji Coba

No	Dimensi	Indikator	Butir Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Self-Motivation	Mencakup motivasi, minat serta keinginan.	1, 3	2, 4	4
2	Self-Organization	Mencakup pengaturan waktu, aspek	5, 6	7, 8	4

No	Dimensi	Indikator	Butir Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
		hidup, fisik dan mental.			
3	Self-Control	Mencakup pengendalian diri, mengatasi godaan.	9, 10	11, 12	4
4	Self-Development	Mencakup keinginan mengembangkan diri, kekuatan serta bakat.	13, 14	15, 16	4
5	Pengelolaan Waktu	Mencakup pengelolaan waktu seorang individu	17, 19	18, 20	4
6	Hubungan Antar Manusia	Mencakup interaksi dan hubungan pribadi yang kuat.	23, 24	21, 22	4
7	Perspektif Diri	Mencakup kesadaran diri dan konsep diri.	26, 27	28, 29	4
Total			14	14	28

Tabel 3.6 Blueprint Skala Manajemen Diri Setelah Uji Coba

No	Dimensi	Indikator	Butir Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Self-Motivation	Mencakup motivasi, minat serta keinginan.	1, 3	2, 4	4
2	Self-Organization	Mencakup pengaturan waktu, aspek hidup, fisik dan mental.	5, 6	7, 8	4
3	Self-Control	Mencakup pengendalian diri, mengatasi godaan.	9, 10	11, 12	4
4	Self-Development	Mencakup keinginan	13, 14	15, 16	4

No	Dimensi	Indikator	Butir Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
		mengembangkan diri, kekuatan serta bakat.			
5	Pengelolaan Waktu	Mencakup pengelolaan waktu seorang individu	17, 19	18, 20	4
6	Hubungan Antar Manusia	Mencakup interaksi dan hubungan pribadi yang kuat.	23, 24	21, 22	4
7	Perspektif Diri	Mencakup kesadaran diri dan konsep diri.	26, 27	28, 29	4
Total			14	14	28

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan serangkaian proses sistematis yang mencakup seluruh responden kemudian mengelompokkannya sesuai dengan kriteria lalu melakukan uji pada setiap variabel hingga tahap penyajian data yang telah dianalisis menjadi informasi.⁴² Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 25.

Hasil dari analisis digunakan untuk menentukan apakah hipotesis dalam penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Apabila hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka temuan penelitian dianggap dapat diberlakukan secara lebih luas. Uji statistik dalam analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang diperoleh. Statistik deskriptif digunakan untuk

⁴² Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Cet. 6. (Bandung: Alfabeta, 2013), 244.

mengklasifikasikan tiga tingkat dukungan sosial teman sebaya dan manajemen diri, dengan menggunakan rumus pedoman kategorisasi. Rumus ini berfungsi untuk menentukan apakah suatu subjek termasuk dalam kategori tinggi, sedang, atau rendah, dalam rangka mengelompokkan variabel dukungan sosial teman sebaya dan manajemen diri.⁴³

Tabel 3.7 Distribusi Frekuensi

No	Kriteria	Interval
1	Rendah	$X < \text{mean} - \text{standar deviasi}$
2	Sedang	$\text{mean} - \text{standar deviasi} \leq X < \text{mean} + \text{standar deviasi}$
3	Tinggi	$\text{Mean} + \text{standar deviasi} \leq X$

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi ketentuan yang diperlukan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Uji prasyarat ini bertujuan untuk menilai kelayakan data dalam proses analisis statistik yang mana pada dalam hal ini mencakup uji normalitas dan uji linearitas.

Uji normalitas data merupakan prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus uji normalitas Kolmogorov-smirmov. Adapun kriteria yang digunakan adalah:

1. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed)^c > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

⁴³ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Edisi 2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 147.

2. Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)^c < 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Sedangkan uji linearitas digunakan untuk menganalisis data yang bertujuan untuk memastikan apakah hubungan antara variabel terikat bersifat linear atau tidak dengan pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi. Ketentuan yang digunakan adalah apabila nilai sig. deviation from linearity > 0,05 maka ada hubungan yang linear antara variabel, jika nilai sig. deviation from linearity < 0,05 maka tidak ada hubungan antara variabel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis korelasi *product moment Pearson* untuk mencari hubungan antara variabel independen yaitu hubungan sosial (X) dengan variabel dependen yaitu manajemen diri (Y). Adapun rumus analisis korelasi *product moment pearson* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY(\Sigma x)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 ΣXY : jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y
 X^2 : jumlah dari kuadrat X
 Y^2 : jumlah dari kuadrat Y
 $\Sigma(X)^2$: jumlah nilai X kemudian dikuadratkan
 $\Sigma(Y)^2$: jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan
 N : jumlah frekuensi atau jumlah subjek⁴⁴

⁴⁴ M. Subana dan Sudraja, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 177.

Adapun tabel pedoman yang digunakan untuk mengklasifikasikan kategori tingkat hubungan antar variabel, sebagai berikut:⁴⁵

Tabel 3.7 Pedoman Derajat Hubungan

No	Nilai	Rentang Hubungan	Keterangan
1	<i>Pearson Correlation</i>	0,00 – 0,20	Tidak ada korelasi
2	<i>Pearson Correlation</i>	0,21 – 0,40	Korelasi lemah
3	<i>Pearson Correlation</i>	0,41 – 0,60	Korelasi sedang
4	<i>Pearson Correlation</i>	0,61 – 0,80	Korelasi kuat
5	<i>Pearson Correlation</i>	0,81 – 1,00	Korelasi sempurna

H. Teknik Validitas Dan Keabsahan

Penelitian ini menggunakan bahan instrumen kuesioner dalam pengumpulan data, sebelum menggunakan instrumen ini perlu dilakukan pengujian untuk memastikan kuesioner layak digunakan atau valid dan reliabel.

1. Uji Validitas Data

Validitas uji mencerminkan sejauh mana data yang diperoleh dalam penelitian sesuai dengan informasi yang dapat diberikan oleh objek penelitian. Oleh karena itu, data dianggap valid jika tidak ada perbedaan antara laporan data yang disajikan oleh peneliti dan data yang sesungguhnya terjadi dalam konteks penelitian tersebut. Uji ini digunakan untuk menguji kelayakan instrument yang akan digunakan dalam penelitian meliputi pengujian validitas angket dan tes.

Pengujian angket dilakukan menggunakan pendapat para ahli. Adapun validator pada penelitian ini adalah ibu Mufida Istati, M.Pd, sedangkan untuk

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 37.

validitas tes, peneliti menguji coba soal tes pada 30 mahasiswa perantau Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Angkatan 2021 dan 2024.

Selanjutnya dalam penelitian ini uji validitas menggunakan bantuan windows SPSS 25, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% berarti item dinyatakan valid. Sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas pada variabel dukungan sosial teman sebaya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Item Variable Dukungan Sosial Teman Sebaya

No.	Aspek	Indikator	Item		Total
			Valid	Tidak Valid	
1	Dukungan Emosi	Penerimaan empati, perhatian dan kepedulian.	1, 2, 3, 4	-	4
2	Dukungan Penghargaan	Pengungkapan positif dan apresiasi.	6, 7, 8	5	4
3	Dukungan Instrumental	Bantuan langsung, serta pemberian bantuan ketika dibutuhkan.	9, 11, 12	10	4
4	Dukungan Informasi	Penerimaan nasehat, saran, umpan balik.	14, 15	13, 16	4
5	Dukungan Jaringan Sosial	Rasa penerimaan dan rasa kebersamaan.	18	17, 19, 20	4
6	Keterikatan Sosial	Perasaan diterima dan dapat saling	21, 22, 23	24	4

No.	Aspek	Indikator	Item		Total
			Valid	Tidak Valid	
		bergantung satu sama lain.			
7	Persepsi Dukungan Sosial	Rasa kepercayaan bahwa dukungan sosial dari orang lain itu ada meskipun tidak secara langsung.	25, 26, 27, 28	-	4
8	Dukungan Sosial Nyata	Mencakup keberadaan dukungan sosial yang diterima secara langsung.	29	30, 31, 32	4
Total			21	11	32

Pada tabel di atas, dari 32 item pernyataan menunjukkan jumlah item yang valid sebanyak 21 item sedang yang item yang tidak valid sebanyak 11 item. Adapun hasil uji validitas pada variabel manajemen diri sebagai berikut:

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Item Manajemen Diri

No.	Aspek	Indikator	Item		Total
			Valid	Tidak Valid	
1	Self-Motivation	Mencakup motivasi, minat serta keinginan.	1, 3, 4	2	4

No.	Aspek	Indikator	Item		Total
			Valid	Tidak Valid	
2	Self-Organization	Mencakup pengaturan waktu, aspek hidup, fisik dan mental.	5, 6, 7, 8	-	4
3	Self-Control	Mencakup pengendalian diri, mengatasi godaan.	9, 10	11, 12	4
4	Self-Development	Mencakup keinginan mengembangkan diri, kekuatan serta bakat.	15, 16	13, 14,	4
5	Pengelolaan Waktu	Mencakup pengelolaan waktu seorang individu	19, 20	17, 18	4
6	Hubungan Antar Manusia	Mencakup interaksi dan hubungan pribadi yang kuat.	21	22, 23, 24	4
7	Perspektif Diri	Mencakup kesadaran diri dan konsep diri.	25, 27	26, 28	4
Total			16	12	28

Pada tabel di atas, dari 28 item pernyataan menunjukkan jumlah item valid sebanyak 16 item, sedangkan item tidak valid sebanyak 12.

2. Uji Reliabilitas

Data akan dianggap reliabel apabila hasil instrument pengukuran konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih menghasilkan data yang serupa. Reliabilitas data penelitian dapat diuji menggunakan Alpha Cronbach.

Uji alpha Cronbach adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur keandalan atau konsistensi internal suatu instrumen pengukuran, seperti kuesioner atau angket. Instrumen dinyatakan memiliki realibilitas yang baik apabila

nilai r (Cronbach's Alpha) melebihi 0,60. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung nilai r (Cronbach's Alpha) tersebut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r : koefisien reliabilitas cronbach's alpha

k : banyak butir/item pernyataan

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians per-butir

σ_t^2 : total varians

Pengujian reliabilitas terhadap masing-masing instrument dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25. Adapun hasil uji reliabilitas untuk item skala dukungan sosial teman sebaya serta item skala manajemen diri sebagai berikut:

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

No.	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Sig.	N of Items	Keterangan
1	Dukungan Sosial (X)	0,747	> 0,6	32	<i>Reliabel</i>
2	Manajemen Diri (Y)	0,758	> 0,6	28	<i>Reliabel</i>

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel dukungan sosial (X) dan variabel manajemen diri (Y) lebih besar dari 0,60 sehingga instrument penelitian variabel X dan Y dapat dinyatakan reliabel.